



Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc.

Buku Ajar Perkembangan **PESERTA DIDIK**



Buku Ajar Perkembangan PESERTA DIDIK

Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc.



**BUKU AJAR
PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK**

Penulis:
Willius Kogoya

Desain Cover:
Usman Taufik

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
N. Rismawati

ISBN:
978-623-459-223-8

Cetakan Pertama:
Desember, 2018

Hak Cipta 2018, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2018

by Penerbit Widina Media Utama

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain rasa syukur, karena berkat rahmat dan karuniaNya buku yang berjudul Perkembangan Peserta Didik ini telah dapat di terbitkan untuk dapat dikonsumsi oleh khalayak banyak. Perkembangan merupakan pola perkembangan individu yang berawal pada konsepsi dan terus berlanjut sepanjang hayat dan bersifat involusi. Dengan demikian perkembangan berlangsung dari proses terbentuknya individu dari proses awal mulanya manusia ada. Buku Perkembangan Peserta Didik ini memberikan bekal kepada para pelajar tentang pemahaman peserta didik secara mendalam, sebagai salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai dengan baik oleh para guru untuk peserta didik sebagai fokus utamanya dalam pemberian layanan pendidikan dan pembelajaran, yang berkaitan dengan karakteristik peserta didik, pertumbuhan dan perkembangan, hukum-hukum perkembangan, aspek-aspek perkembangan, kebutuhan, tugas-tugas perkembangan, dan penyesuaian diri (usia dini, anak-anak dan remaja), alat *non-tes* dalam mengidentifikasi perkembangan peserta didik serta implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan.

Selain itu Perkembangan Peserta Didik akan mempelajari mengenai perkembangan peserta didik sesuai dengan fase perkembangannya dalam setiap usia tertentu. Pengenalan terhadap peserta didik menjadi salah satu unsur penting dalam melaksanakan proses pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki karakteristik serta latar belakang masing-masing. Demikian juga perkembangan setiap individu tidaklah sama, melainkan dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar. Untuk itu sangat penting memahami perkembangan peserta didik agar dapat menolong dalam memilih pendekatan yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran.

Oleh karena itu buku yang berjudul Perkembangan Peserta Didik ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk menambah khazanah, diskusi sekaligus penguatan dibidang Perkembangan Peserta Didik. Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya terkait Perkembangan Peserta Didik.

Desember, 2018

Penulis

PENDAHULUAN

Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik akan mempelajari mengenai perkembangan peserta didik sesuai dengan fase perkembangannya dalam setiap usia tertentu. Pengenalan terhadap peserta didik menjadi salah satu unsur penting dalam melaksanakan proses pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki karakteristik serta latar belakang masing-masing. Demikian juga perkembangan setiap individu tidaklah sama, melainkan dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar. Untuk itu sangat penting memahami perkembangan peserta didik agar dapat menolong dalam memilih pendekatan yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran.

Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik ini memberikan bekal kepada para mahasiswa tentang pemahaman peserta didik secara mendalam, sebagai salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai dengan baik oleh para guru untuk peserta didik sebagai fokus utamanya dalam pemberian layanan pendidikan dan pembelajaran, yang berkaitan dengan karakteristik peserta didik, pertumbuhan dan perkembangan, hukum-hukum perkembangan, aspek-aspek perkembangan, kebutuhan, tugas-tugas perkembangan, dan penyesuaian diri (usia dini, anak-anak dan remaja), alat *non-tes* dalam mengidentifikasi perkembangan peserta didik serta implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan.

STRATEGI PEMBELAJARAN

Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik ini dibagi dalam 4 (empat) Bab untuk 12 (dua belas) kali pertemuan dengan ketentuan: 8 (delapan) kali pertemuan untuk pembelajaran melalui ceramah, tanya jawab, studi kasus, dan 4 (empat) kali pertemuan untuk tes formatif/tugas, dan 2 (dua) kali pertemuan untuk UTS dan UAS.

Strategi pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah ini terdiri dari:

- a. Urutan kegiatan instruksional berupa: pendahuluan (tujuan mata kuliah, cakupan materi pokok bahasan, dan relevansi), penyajian (uraian, contoh, diskusi, evaluasi), dan penutup (umpan balik, ringkasan materi, petunjuk tindak lanjut, pemberian tugas di rumah, gambaran singkat tentang materi berikutnya)
- b. Metode yang digunakan: metode ceramah, tanya-jawab, diskusi, studi kasus, dan penugasan.
- c. Ceramah berupa penyampaian bahan ajar oleh dosen pengajar dan penekanan-penekanan pada hal-hal yang penting dan bermanfaat untuk diterapkan nantinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- d. Tanya jawab dilakukan sepanjang jam perkuliahan, melalui tatap muka dan atau daring (sepanjang masa pandemi), dengan memberikan kesempatan mahasiswa untuk memberi pendapat atau pertanyaan tentang hal-hal yang tidak mereka mengerti atau bertentangan dengan apa yang mereka pahami sebelumnya.
- e. Studi kasus dilakukan dengan memberikan contoh kasus/kondisi pada akhir pokok bahasan, mengambil tema yang sedang aktual di masyarakat dan berkaitan dengan pokok bahasan tersebut, kemudian mengajak mahasiswa untuk memberikan pendapat atau menganalisis secara kritis kasus/kondisi tersebut sesuai dengan pengetahuan yang baru mereka dapatkan.
- f. Penugasan diberikan untuk membantu mahasiswa memahami bahan ajar, membuka wawasan, dan memberikan pendalaman materi. Penugasan bisa dalam bentuk menulis tulisan ilmiah, membuat video hasil belajar mandiri, ataupun membuat tulisan yang membahas kasus yang berkaitan dengan pokok bahasan.
- g. Media instruksionalnya berupa: artikel aktual di surat kabar/internet/majalah/jurnal ilmiah, buku diktat bahan ajar, dan kontrak perkuliahan.

- h. Selama masa pandemi, pembelajaran dilakukan secara Daring melalui *Zoom Meeting, Google Meeting, Whatsapp*, dan lain-lain, kecuali dalam kondisi mendesak, maka akan diadakan tatap muka dengan catatan mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditetapkan.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
PENDAHULUAN	v
STRATEGI PEMBELAJARAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PERKEMBANGAN FISIK DAN PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK	1
DESKRIPSI SINGKAT.....	1
KOMPETENSI DASAR	2
URAIAN MATERI.....	2
A. Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik	2
1. Ciri-Ciri Perkembangan.....	3
2. Prinsip-Prinsip Perkembangan	3
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan	7
4. Periode dan Tugas Perkembangan.....	8
B. Aspek Perkembangan Fisik dan Psikomotorik	9
C. Karakteristik Perkembangan Fisik dan Psikomotorik.....	12
1. Karakteristik Perkembangan Fisik	13
2. Karakteristik Perkembangan Motorik	14
D. Faktor Perkembangan Fisik dan Motorik.....	17
E. Implikasinya dalam Pembelajaran	18
F. Rangkuman	19
G. Tes Formatif.....	20
DAFTAR PUSTAKA	22
BAB 2 PERKEMBANGAN EMOSI DAN SOSIAL PESERTA DIDIK	23
DESKRIPSI SINGKAT.....	23
KOMPETENSI DASAR	24
URAIAN MATERI.....	24
A. Definisi Perkembangan Emosi dan Sosial	24
B. Karakteristik Perkembangan Emosi dan Sosial	27
C. Bentuk-Bentuk Reaksi Emosi dan Sosial	28
D. Teori Perkembangan Sosial.....	31
E. Faktor Perkembangan Emosi	33
F. Faktor Perkembangan Sosial.....	35
G. Implikasinya dalam Pembelajaran	37
H. Rangkuman	39
I. Tes Formatif.....	41

DAFTAR PUSTAKA	42
BAB 3 PERKEMBANGAN KOGNITIF	43
DESKRIPSI SINGKAT	43
KOMPETENSI DASAR	44
URAIAN MATERI	44
A. Teori Perkembangan Kognitif	44
1. Teori John Piaget	44
2. Teori Bruner	48
3. Teori Vigotsky	49
B. Karakteristik Keterampilan Kognitif	53
C. Komponen Keterampilan Kognitif Peserta Didik	56
D. Faktor Perkembangan Kognitif	57
E. Implikasinya dalam Pembelajaran	58
F. Rangkuman	59
G. Tes Formatif	60
DAFTAR PUSTAKA	62
BAB 4 PERKEMBANGAN MORAL DAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK	63
DESKRIPSI SINGKAT	63
KOMPETENSI DASAR	63
URAIAN MATERI	64
A. Definisi Perkembangan Moral dan Spiritual	64
B. Karakteristik Perkembangan Moral dan Spiritual	69
C. Faktor Perkembangan Moral dan Spiritual	72
D. Implikasinya dalam Pembelajaran	74
E. Rangkuman	75
F. Tes Formatif	76
DAFTAR PUSTAKA	78
GLOSARIUM	79
PROFIL PENULIS	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keterkaitan Perkembangan Sosial Emosi dan Perubahan Fisik.....	28
Tabel 2.2 Tahapan Perkembangan Sosial.....	32



PERKEMBANGAN FISIK DAN PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK

DESKRIPSI SINGKAT

Perkembangan dimaknai sebagai proses perubahan dalam diri individu atau organisme, secara fisik maupun psikis, menuju tingkat kedewasaan atau kematangan. Perkembangan itu berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan.

Tugas perkembangan merupakan suatu tugas yang muncul pada periode tertentu yang biasanya ditandai dengan penambahan usia dalam suatu rentang kehidupan individu, yang apabila tugas itu dapat berhasil dituntaskan akan membawa kebahagiaan atau kesuksesan dalam menuntaskan tugas berikutnya. Sebaliknya apabila gagal, maka akan menyebabkan ketidaknyamanan serta munculnya kesulitan-kesulitan dalam menuntaskan tugas perkembangan berikutnya. Oleh karena itu, kemampuan menilai dan memahami lebih jauh tentang perkembangan peserta didik, menjadi syarat penting dalam suatu proses pengajaran.

Setiap individu memiliki fase perkembangan masing-masing. Fase perkembangan tersebut tidaklah sama, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor pembawaan atau genetik, faktor gizi, faktor lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan faktor pendidikan. Sebagai calon pendidik, sudah menjadi keharusan untuk mengenal perkembangan peserta didik agar dapat memilih dan menentukan pendekatan terbaik untuk melaksanakan tugas mendidik dan mengajar peserta didik.

Bagian ini akan membahas perkembangan peserta didik ditinjau dari segi fisik dan psikomotorik. Perkembangan fisik adalah perkembangan tubuh seseorang sesuai dengan penambahan usianya. Misalnya tinggi badan, berat

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darlians. (2016). *Profil Pencapaian Tugas Perkembangan Siswa Di SMP Negeri 8 Teluk Kuantan*. *Jurnal Ilmu Sosial, Sains, dan Humaniora*.
- Drs. E. Makaruku, (2015). *Buku Ajar Perkembangan Peserta Didik Universitas Pattimura Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*
- Honggowiyono, P. (2015). *Buku Ajar: Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik Untuk Guru dan Calon Guru*. Malang: Gunung Samudera



BAB
2

PERKEMBANGAN EMOSI DAN SOSIAL PESERTA DIDIK

DESKRIPSI SINGKAT

Selain perkembangan fisik dan psikomotorik sebagaimana yang telah dibahas dalam Bab 1, perkembangan peserta didik juga mencakup aspek emosi dan sosial. Emosi merupakan suatu keadaan yang kompleks, dapat berupa perasaan, ataupun getaran jiwa yang ditandai oleh perubahan biologis yang muncul menyertai terjadinya suatu perilaku. Emosi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perasaan individu, seperti senang, sedih, bahagia, susah, marah, bingung, *panic*, takut, cinta, dan sebagainya. Sedangkan aspek sosial adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan sosial peserta didik.

Perkembangan sosial merupakan kematangan yang dicapai dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial dapat pula diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi serta meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan kerja sama.

Manusia dilahirkan belum memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan sosial anak diperoleh dari berbagai kesempatan dan pengalaman bergaul dengan orang-orang di lingkungannya. Kebutuhan berinteraksi dengan orang lain telah muncul sejak usia enam bulan. Saat itu anak telah mampu mengenal manusia lain, terutama ibu dan anggota keluarganya. Anak mulai mampu membedakan arti senyum dan perilaku sosial lain, seperti marah (tidak senang mendengar suara keras) dan kasih sayang.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmita (2012). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Farida Mayar, (2013). *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa*.
- Feist, Jess dan George J. Feist. (2006). *Theories of Personality*, cet. 7, Boston: McGraw Hill.
- Goleman, Daniel. 1995. *Emotional Intelligence*. Jakarta : Gramedia Utama
- Hurlock, Elizabeth B, *Developmental Psychology: A Life-Span Approach*, 5th ed. (1980). Terjemahan Istiwidayanti dan Soedjarwo, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga.
- Papalia, Diane E.; Olds, Sally Wendkos; Feldman, Ruth Duskin (2011). *Psikologi perkembangan: bagian V s/d IX*. Kencana Prenada Media Group.
- Soendjojo, D (2009). *Mengajarkan Asertifitas pada Remaja*. Jurnal Psikologi.
- Stewart, A. C. at al. (1985). *Child Development A Topical Approach*. New York: John Wiley & Sons.
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group.
- Tirtayani, dkk, (2014)., *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha 2 (1)*.
- World Book Dictionary (1994), *World Book Encyclopedia*. Chicago: World Book



BAB
3

PERKEMBANGAN KOGNITIF

DESKRIPSI SINGKAT

Perkembangan dan pertumbuhan anak merupakan hal yang penting untuk kita pelajari dan kita pahami selaku calon pendidik. Banyak para pendidik yang belum memahami perkembangan-perkembangan anak. Sehingga masih ada pendidik yang menerapkan sistem pembelajaran tanpa melihat perkembangan anak didiknya. Hal ini akan berakibat adanya ketidakseimbangan antara sistem pembelajaran dengan perkembangan anak yang akan menyulitkan anak didik mengikuti sistem pembelajaran yang ada. Dengan mengetahui proses, faktor dan konsep perkembangan anak didik, maka akan mudah mengetahui sistem pembelajaran yang efektif, efisien, terarah dan sesuai dengan perkembangan anak didik.

Untuk mengembangkan potensi anak didik dan menciptakan generasi-generasi masa depan yang berkualitas, maka diperlukan adanya pemahaman tentang perkembangan dan pertumbuhan anak didik. Dengan demikian, sebagai pendidik kita diharuskan mengetahui dan memahami perkembangan dan pertumbuhan peserta didik yang akan dibahas dalam bab ini yaitu perkembangan proses dan keterampilan peserta didik.

Perkembangan kognitif manusia berkaitan dengan kemampuan mental dan fisik untuk mengetahui objek tertentu, memasukkan informasi ke dalam pikiran, mengubah pengetahuan yang telah ada dengan informasi yang baru diperoleh, dan perubahan tahapan-tahapan berpikir.

Tahapan perkembangan kognitif setiap anak tidaklah sama. Masing-masing dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambatnya, misalnya faktor *genetic*, faktor gizi dan kesehatan, faktor pendidikan dan pelatihan, faktor lingkungan, dan terutama faktor motivasi dari dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Boden, Margaret A., Piaget., (1994). London: Fortana Press.
- Brown, Roger., (1965). *Social Psychology*, New York: Free Press.
- Budiningsih, C. Asri., (2004). *Pembelajaran Moral: Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewey, Jhon, (2004). *Democracy and Education*, New York: Dover Publication.
- Durkheim, Emile., (1990). Pendidikan Moral: Suatu Studi dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan, Terjemahan Lukas Ginting, Jakarta: Erlangga.
- Fraenkel, Jack R., (1977). *How to Teach About Values: An Analytic Approach*, New Jersey: Englewood Cliffs.
- HC, Cheppy, (1988). *Pendidikan Moral dalam Beberapa Pendekatan*, Jakarta: Depdikbud.
- Piaget, Jean dan Bärbel Inhelder (1969). *The Psychology of The Child*, London: Routledge & Kegan Paul, 1969.
- Salam, Burhanuddin. (2000). *Etika Individu Pola Dasar Filsafat Moral*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, Jhon, *Educational Psychology, 2nd ed, Terj. Tri Wibowo Psikologi Pendidikan, cet. 2*, Jakarta, Kencana 2008.
- Santrock, Jhon, (1995). *Life-Span Development*, Boston: Pearson Education.
- Schiller, Pam dan Tamara Bryant, 16 Moral Dasar bagi Anak disertai Kegiatan yang bisa Dilakukan Orang Tua Bersama Anak, Terj. Susi Sensusi, Jakarta: Gramedia, 2002.
- Sharma, S.R. (Ed.), *Curriculum for Moral Education*, New Delhi: Cosmo Publications, 2006



PERKEMBANGAN MORAL DAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK

DESKRIPSI SINGKAT

Seiring dengan perkembangan usianya, peserta didik juga mengalami perkembangan dalam aspek moral dan spiritual. Pada umumnya, semakin bertambah usia peserta didik, semakin ia memiliki tingkat kematangan dalam kedua aspek tersebut. Kendati demikian, perkembangan kedua aspek tersebut juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan terutama lingkungan keluarga dan rekan sebaya.

Anak yang tumbuh dalam keluarga religius dan bermoral tinggi akan cenderung religius dan bermoral juga, sebaliknya jika anak tumbuh dalam keluarga yang kacau, ia juga akan menjadi anak yang liar atau tidak terkontrol. Selain untuk kehidupannya di masa kini, kedua aspek perkembangan menentukan kehidupan anak di masa yang akan datang.

KOMPETENSI DASAR

Setelah menyelesaikan pembelajaran ini diharapkan mahasiswa mampu:

1. Menelaah definisi perkembangan moral dan spiritual peserta didik;
2. Menguraikan karakteristik moral dan spiritual peserta didik;
3. Mendeteksi faktor yang mempengaruhi perkembangan moral dan spiritual peserta didik;
4. Menganalisis implikasi perkembangan moral dan spiritual peserta didik sebagai generasi milenial dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali dan Asrori, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Chaplin, J.P, *Kamus Lengkap Psikologi. Cetakan Keenam*. Penerjemah. : Kartiko, K. Jakarta : PT. Raja Graфика Persada, 2002.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012.
- DP Ambara, M Magta, NM Asril, LA Tirtayani. *Psikologi Perkembangan Anak dan Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Hurlock, Elizabeth B., *Child development..* New York : McGraw-Hill Book Company, 1956.
- Leavitt, Harold, *Aplied Organizational Change in Industry: Structural, Technological, anda Humanistic Approach, in J.G. Mach (eds), Handbook of Orgaization, Chicago: Rand McNally.*
- Matlin, W. Margareth, *Cognition*, USA: Holt, Rinehart and Winston, Inc, 1994.
- Mayar, Farida, *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit untuk Masa Depan Bangsa*, Jurnal Al Ta'lim, Vol. 20 No. 3
- Musyaroh, Nining, *Keperawatan Anak*. Jakarta Selatan: Pusdik SD. 2016
- Myers, *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gajah Mada. University Press, 1996.
- Papalia E.D. dan Feldman, R.T, *Menyelami Perkembangan Manusia: Experience Human Development*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Parkin, Alan, *Hubungan Konsep Diri dan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Penyesuaian Dri Pada Remaja*, Jurnal Psikologi Indonesia, Januari, 3 (1).
- Santrock, *Life-span Development*, John W . SANTROCK Terbitan: New York : mcGraw-Hill, 2004.
- Setiawan, *Psikologi Anak Tuna Laras*, Bandung: FIP KIKP Bandung, 1995.
- Soendjojo, Hadwi, *Pemantauan Pertumbuhan Balita*. Jakarta: Direktorat Gizi Depkes RI; 2002.
- Suharna, MS., *Psikologi Kognitif*, Surabaya: Srikandi, 2005.
- Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana. Prenada. Media, 2011.
- Syamsudin. Abin, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.

PROFIL PENULIS

Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc.



Penulis lahir di Makki, 09 Juli 1978. Menyelesaikan SD Inpres Makki dan SMP Negeri 2 Wamena. Tahun 1995 Masuk SMA Negeri 3 Jayapura lulus 1998. Lulus S1 PPKn Universitas Cenderawasih 2003. Mengikuti Ujian seleksi dosen di UNCEN tahun 2003 dan menjadi CPNS sejak 1 Desember 2003. Tahun 2005-2008 Kuliah S2 Ketahanan Nasional di Universitas Gadjah Mada. Kembali ke UNCEN dan menjadi Ketua Program Studi S1 PPKn Tahun 2009-2013, Sekretaris Jurusan P.IPS Tahun 2013-2017 dan 2017-2021. Aktif sebagai Asesor, Instruktur dan anggota di BAN S/M Provinsi Papua sejak Tahun 2014 hingga sekarang. Instruktur PLPG, PPG, Instruktur Polisi Mengajar. Sejak 2003-2020 aktif menjadi Pengurus Harian Gereja BPP-PGBP Tahun 2013-2020. Pernah mengabdikan atas permintaan Umat menjadi Wakil Gembala Sidang di Jemaat Baptis Menehi Sentani 2013-2020. Aktif mengajar Mata Kuliah PPKn, Pancasila, Kriminologi, Kehidupan Keagamaan di Indonesia, Teori dan Hukum Konstitusi, Sistem Pemerintahan Tradisional di Papua bagi Mahasiswa PPKn. Juga aktif melakukan pengabdian dan penelitian dan karya penelitian di publikasi pada Jurnal Nasional pada Kajian Lemhanas RI tahun 2021 dan karya lainnya pada Penerbit Widina berupa Bunga Rampai tentang Esai Esai Nasionalisme dan Kewarganegaraan di Papua serta Konflik Pemekaran Di Papua Dengan Perspektif *Nenggi-Kenggi* (Suatu Kajian Historis 1999-2007, Sosiologi, Hukum dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah) Ditulis tahun 2014 dan terbit Tahun 2021. Buku Bahan Ajar Pendidikan Pancasila terbit tahun 2020 dan Buku Bahan Ajar Sistem Pendidikan Tradisional di Papua Terbit Tahun 2021. Buku Ajar PPKn Bagi Mahasiswa di tulis Tahun 2013. Buku Ajar Kriminologi di tulis 2014. Buku Ajar Teori dan Ilmu Konstitusi bagi Mahasiswa ditulis Tahun 2015. Kajian Kehidupan Keagamaan di Indonesia bagi Mahasiswa ditulis Tahun 2016. Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik di tulis Tahun 2017. Buku Ajar Hukum Administrasi Negara bagi Mahasiswa ditulis Tahun 2019, dll.

Buku Ajar Perkembangan PESERTA DIDIK

Perkembangan merupakan pola perkembangan individu yang berawal pada konsepsi dan terus berlanjut sepanjang hayat dan bersifat involusi. Dengan demikian perkembangan berlangsung dari proses terbentuknya individu dari proses awal mulanya manusia ada.

Buku Perkembangan Peserta Didik ini memberikan bekal kepada para pelajar tentang pemahaman peserta didik secara mendalam, sebagai salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai dengan baik oleh para guru untuk peserta didik sebagai fokus utamanya dalam pemberian layanan pendidikan dan pembelajaran, yang berkaitan dengan karakteristik peserta didik, pertumbuhan dan perkembangan, hukum-hukum perkembangan, aspek-aspek perkembangan, kebutuhan, tugas-tugas perkembangan, dan penyesuaian diri (usia dini, anak-anak dan remaja), alat *non-tes* dalam mengidentifikasi perkembangan peserta didik serta implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan. Selain itu Perkembangan Peserta Didik akan mempelajari mengenai perkembangan peserta didik sesuai dengan fase perkembangannya dalam setiap usia tertentu.

Pengenalan terhadap peserta didik menjadi salah satu unsur penting dalam melaksanakan proses pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki karakteristik serta latar belakang masing-masing. Demikian juga perkembangan setiap individu tidaklah sama, melainkan dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar. Untuk itu sangat penting memahami perkembangan peserta didik agar dapat menolong dalam memilih pendekatan yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran.